

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari lokasi, subjek penelitian, metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut. Selain itu, pada bab ini akan dibahas mengenai instrumen dari variabel penelitian, validitas dan reliabilitas setiap instrumen yang digunakan, prosedur pengambilan data, serta teknik analisis data untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi, karena Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi adalah salah satu universitas dengan jumlah mahasiswa yang representatif dan memadai untuk dilakukannya penelitian. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria subjek penelitian, dengan jumlah populasi 4.422 mahasiswa angkatan 2011 sampai dengan angkatan 2013, yang diasumsikan sedang mengerjakan skripsi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi, yaitu angkatan 2011 sampai dengan angkatan 2013 di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi, dengan jumlah 4.422 mahasiswa.

Berdasarkan jumlah tersebut, peneliti menentukan sampel atau bagian dari populasi yang ditentukan dengan cara tertentu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002), dengan mengacu pada pendapat Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan dan Kuncoro (2013), maka peneliti menetapkan rumus penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Kikit Rizqillah, 2018

*HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dimana: n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 d^2 = presisi yang ditetapkan

Dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang sesuai adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(d^2)+1} \\ &= \frac{4431}{4431(0,1^2)+1} \\ &= \frac{4431}{45,31} = 97,79 = 98 \text{ mahasiswa} \end{aligned}$$

Dari jumlah tersebut, peneliti membulatkan jumlah subjek menjadi 100 mahasiswa. Namun, karena peneliti rasa jumlah tersebut kurang representatif, maka peneliti melakukan penambahan subjek menjadi 150 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling incidental* atau pengambilan sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti jika dirasa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk selanjutnya dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 2012). Selain itu, peneliti juga menentukan jumlah subjek setiap fakultas agar jumlah subjek setiap fakultas seimbang.

B. Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan non eksperimental atau survey korelasional, untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel (Silalahi, 2009), dalam hal ini adalah variabel *self efficacy* (X) dengan variabel yaitu stres (Y).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Kikit Rizqillah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
 MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
 INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel stres sebagai variabel X dan *self efficacy* sebagai variabel Y.

2. Definisi Operasional

Variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan dioperasionalkan menjadi:

a) Definisi Operasional *Self Efficacy*

Merujuk pada beberapa pengertian tentang *self efficacy* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mendefinisikan *self efficacy* secara operasional yaitu sebagai keyakinan mahasiswa atas kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi, dilihat dari tiga dimensi *self efficacy*, yaitu *level* yang berhubungan dengan derajat kesulitan tugas, *generality* atau seberapa luas mahasiswa memiliki keyakinan dalam menyelesaikan skripsi, dan *strength* yang merupakan kekuatan keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

b) Definisi Operasional Stres

Dari beberapa definisi stres yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengartikan stres sebagai suatu respon mahasiswa secara psikis terhadap proses pengerjaan skripsi, baik itu luar atau dalam dirinya, berdasarkan tiga komponen stres (Cohen, Kamarck & Mermelstein, 1983), yaitu *unpredictable* atau kejadian yang tidak terprediksi, *uncontrollable* yaitu hal-hal yang tidak terkontrol, dan *overload* adalah sesuatu yang diluar kemampuan.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen *Self Efficacy*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *General Self Efficacy Scale* (GSEC) yang terdiri dari 3 dimensi yang terbagi kedalam 10 item. Instrumen tersebut adalah milik Ralf Schwazer & Matthias Jerusalem (1995) (instrumen terlampir). Berikut kisi-kisi dari instrumen *self efficacy*:

Dimensi	Item
---------	------

Kikit Rizqillah, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<i>Level</i> atau derajat kesulitan tugas	4, 6, 9, 10
<i>Generality</i> atau seberapa luas keyakinan dalam menyelesaikan tugas	3, 5, 7
<i>Strength</i> atau kekuatan keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas	1, 2, 8

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

2. Instrumen Stres

Untuk mengukur tingkat stres, maka penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun oleh Sheldon Cohen (1994), yaitu *Perceived Stress Scale* (PSS). Instrumen ini terdiri dari 3 dimensi yang tersebar menjadi 10 item yang terdapat pada rancangan instrumen. Berikut kisi-kisi dari instrumen stres:

Dimensi	Item
<i>Unpredictable</i> atau kejadian yang tak terduga	1 dan 5
<i>Uncontrollable</i> atau kejadian yang tidak dapat dikontrol	2, 7, 9
<i>Overload</i> atau kejadian di luar kapasitas	3, 4, 6, 8, 10

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Stres

E. Prosedur Pengambilan Data

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 5 mahasiswa Departemen Psikologi, untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipahami oleh subjek.

Setelah itu, peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup. Artinya, setiap pertanyaan sudah memiliki jawaban yang disediakan oleh peneliti. Subjek tinggal memilih jawaban yang dirasa

Kikit Rizqillah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

paling sesuai dengan dirinya. Kuisisioner yang diberikan terdiri dari dua instrumen yang akan mengukur tingkat *self efficacy* dan stres.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. *Self Efficacy*

a. Penyekoran

Penyekoran yang dilakukan pada alat ukur *self efficacy* berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti terdapat pada table di bawah ini:

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	Item	Jumlah Item
Tidak setuju	1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
Agak setuju	2		
Hampir setuju	3		
Sangat setuju	4		

Tabel 3.3
Penyekoran Instrumen *Self Efficacy*

b. Kategorisasi skala

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan kategorisasi skala untuk variabel *self efficacy*:

Kategori	Skor
Tinggi	T > median (30)
Rendah	T < median (30)

Tabel 3.4
Kategorisasi Skala Instrumen *Self Efficacy*

c. Validitas dan reliabilitas

Instrumen *self efficacy* sebelumnya telah dipakai oleh Ima Fatimah (2016) dengan sebelumnya peneliti tersebut melakukan pengujian konten dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*) kepada tiga dosen, yaitu Ibu Nia Nafisah, S. S., M.Pd., Bapak Dr. H. Mubiar Agustin M.Pd. dan Bapak

Kikit Rizqillah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Medianta Tarigan, M.Psi untuk memberikan penilaian mengenai masing-masing item yang sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap terhadap item-item yang digunakan dalam alat ukur. Kemudian telah diujicobakan pada subjek yang sesuai dengan kriteria.

Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi instrument *self efficacy*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menguji instrumen *self efficacy*. Kemudian, hasil yang diperoleh diujikan dengan menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS 24, dengan hasil **0,866**.

Nilai	Kriteria
< 0,200	Tidak Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,400 – 0,700	Cukup Reliabel
0,700 – 0,900	Reliabel
> 0,900	Sangat Reliabel

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy*

Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan kriteria instrumen tersebut adalah reliabel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan seluruh item yang terdapat pada instrumen *self efficacy* untuk kemudian dilakukan pengambilan data kepada subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

2. Stres

a. Penyekoran

Penyekoran instrumen stres yang dilakukan berdasarkan prinsip *favorable* dan *unfavorable* seperti terdapat pada table di bawah ini:

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	Item	<i>Unfavorable</i>	Item
Tidak pernah	1	1, 3, 5,	5	2, 4, 7,
Hampir tidak	2	6, 8, 10	4	

Kikit Rizqillah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pernah				9
Kadang-kadang	3		3	
Pernah	4		2	
Sering	5		1	

Tabel 3.6
Penyekoran Instrumen Stres

Dari table di atas, maka dapat diketahui jumlah item yang mendukung variabel stres (*favorable*) sejumlah 6 item, yaitu item 1, 3, 5, 6, 8, 10. Untuk item *unfavorable* atau item yang tidak mendukung variabel stres adalah item 2, 4, 7, 9.

b. Kategorisasi Skala

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan kategorisasi skala untuk variabel stres:

Kategori	Skor
Tinggi	$T > \text{median} (30,5)$
Rendah	$T < \text{median} (30,5)$

Tabel 3.7
Kategorisasi Skala Instrumen Stres

c. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Sumaiyah Binte M Rafi pada tahun 2015, dengan sebelumnya dilakukan uji validitas dengan metode *expert judgement* yaitu penilaian instrumen oleh ahli untuk menguji ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2013:8). Dalam hal ini, peneliti tersebut menggunakan validitas isi untuk menggali sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen itu relevan dan dapat merepresentasi konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Haynes, Richard & Kubany dalam Azwar, 2013).

Adapun dari segi bahasa, peneliti sebelumnya melakukan *expert judgement* agar dapat dikaji ulang dengan mudah secara konstruk oleh ahli dalam bahasa Indonesia. *Expert judgement*

Kikit Rizqillah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dari segi bahasa dilakukan oleh Dra, Nurhasanah, M. Ed. Setelah menerjemahkan instrumen ke dalam bahasa Indonesia, maka secara konstrak dan konsep psikologi dikaji ulang oleh Dra, Herlina, M.Pd., Psi (dosen psikologi pendidikan) dan Sitti Chotijah, M.A., Psikolog (Dosen psikologi klinis). Selanjutnya peneliti melakukan uji keterbacaan kepada orang dengan kriteria yang sama dengan subjek yang sudah ditentukan oleh peneliti tersebut.

Nilai	Kriteria
< 0,200	Tidak Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,400 – 0,700	Cukup Reliabel
0, 700 – 0,900	Reliabel
> 0,900	Sangat Reliabel

Tabel 3.8
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen Stres

Kemudian, uji reliabilitas dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *alpha cronbach* melalui bantuan software SPSS 24 dengan cara melakukan uji instrument stres, dengan hasil **0.929** atau sangat reliabel. Dari hasil tersebut, maka peneliti menggunakan seluruh item yang terdapat pada instrumen stres untuk selanjutnya dilakukan pengambilan data kepada subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kikit Rizqillah, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN STRES DALAM
MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu